

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, dengan judul kerjasama antara guru Bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam membantu mengatasi kesulitan belajar Peserta didik pada kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman tahun pelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar pada umumnya terjalin namun belum secara menyeluruh, karena tidak semua guru mata pelajaran maupun guru BK aktif mengadakan komunikasi mengenai kondisi Peserta didik. Sedangkan guru BK sendiri lebih aktif menjalin komunikasi dengan wali kelas terutama terkait data nilai Peserta didik.

Kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam membantu mengatasi kesulitan belajar terjalin bilamana dihadapkan pada permasalahan Peserta didik yang tidak dapat diselesaikan oleh guru BK dengan Peserta didik saja, sehingga perlu melibatkan pihak lain seperti guru mata pelajaran, wali kelas dan orang tua.

Kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran kerap terjalin pada tahap pengumpulan data Peserta didik mengenai nilai maupun perilaku Peserta didik ketika mengikuti pelajaran dalam bentuk saling melengkapi data Peserta didik, termasuk menginformasikan nilai Peserta didik dan bentuk alih

tangan kasus oleh guru mata pelajaran kepada guru BK terkait perilaku Peserta didik ketika mengikuti pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian pada SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, maka disarankan:

1. Hendaknya antara guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran lebih aktif dalam melakukan kerjasama dalam mengatasi permasalahan Peserta didik tidak hanya dalam pengumpulan data tetapi juga dalam meluangkan waktu untuk membahas permasalahan Peserta didik hingga tercipta suatu bentuk bantuan untuk membantu mengatasi kesulitan belajar Peserta didik.
2. Hendaknya antara guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran saling menumbuhkan sikap saling terbuka dan mampu melaksanakan komunikasi mengenai kondisi Peserta didik termasuk mengenai permasalahan Peserta didik sehingga upaya penanganannya akan lebih efektif dan menyeluruh.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, semoga keberadaannya bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis sendiri dan para guru bimbingan dan konseling, dalam memantapkan profesinya dan menunjang perkembangan dan kemajuan keilmuan bimbingan dan konseling.